BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Bahasa merupakan lambang bunyi dari untaian kata demi kata yang terucap untuk dikomunikasikan kepada komunikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dicerna. Tidak terkecuali bahasa jurnalistik atau bahasa pers yang biasanya dipakai khusus dalam sebuah instansi berbentuk media, baik itu media cetak, elektronik, dan online. Bahasa jurnalistik digunakan oleh wartawan dan orang yang terlibat dalam pers. Bahasa tersebuat memiliki ciri khusus yang membedakan dengan bahasa resmi, ilmiah, dan bahasa sehari-hari. Ciri khusus yang dimaksud dalam bahasa jurnalistik adalah sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah etika. Pada hakekatnya setiap media memiliki aturan tersendiri dalam penulisan bahasa jurnalistiknya, tanpa terkecuali surat kabar harian Duri Ekspres merupakan media yang bergerak dalam media massa cetak.

Pada bab kali ini penulis akan mendeskripsikan data tentang penerapan bahasa jurnalistik dalam teks berita utama harian Duri Ekspres yang mulai terhitung dari tanggal 1-30 November 2017 dengan masing-masing judul dan isi beritanya apakah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa jurnalistik yang baik, dengan mengambil ketujuh belas ciri bahasa jurnalistik yaitu : (1) sederhana, (2) singkat, (3) padat, (4) lugas, (5) jelas, (6) jernih, (7) menarik, (8) demokratis, (9) populis, (10) logis, (11) gramatikal, (12) menghindari kata tutur, (13) menghindari kata dan istilah asing, (14) pilihan kata (diksi) yang tepat, (15) mengutamakan kalimat aktif,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(16) sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan

(17) tunduk kepada kaidah etika.

TABEL 2 DESKRIPSI DATA KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK DALAM PENULISAN BERITA UTAMA HARIAN DURI EKPRES TAHUN 2017

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Teks Berita
1	Lampiran 1	1 November 2017	Diduga tak Sesuai Bestek, Proyek Turap Beton PUPR di Tegal Sari Duri Distop	Puluhan warga perumahan Graha Asri 1, Graha Asri II dan warga lingkungan di jalan Tegal Asri Ujung Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Senin (30/10) ramai-ramai mendatangi proyek turap beton jalan Tegal Sari kelurahan Air Jamban yang tengah dikerjakan.
2	Lampiran 2	6 November 2017	Disaksikan Camat, Pu, Kepolisisn Proyek Kembali Distop	Merasa geram warga disaksikan Syaiful Ardi, Camat dan PU mengukur ulang tiang beton yang sudah dipancang.
				Pihak kepolisian yang sudah tiba di lapangan langsung mengamankan situasi. Selang beberapa saat, pihak rekanan yang baru tiba mendatangani Syaiful Ardi, Camat dan PU yang tengah diskusi di pinggir parit. Dengan emosi rekanan itu menyebut itu proyeknya dan mengambil gambar gambar yang berada di tangan konsultan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Teks Berita
3	Lampiran 3	10 November 2017	4 Terduga Pembobol Toko Ponsel Diciduk di Pasar Kasim Duri	Kapolres Bengkalis AKBP Abas Basuni, Sik melalui Kapolsek Mandau, Kompol Ricky Ricardo Sik kepada Riau Lantang.com menjelaskan keempat tersangka terlibat pencurian dengan pemberatan pada hari jumat (04/11) di jalan S.S Kasim desa Batang Dui. Mereka berhasil di tangkap saat berada di jalan S S Kasim tepatnya di pasar Kasim desa Batang Dui.
4	Lampiran 4	13 November 2017	IRT di Muara Basung Yang Meninggal Diinjak Gajah	Warga Amir yang melihat gajah itu langsung memberitahukan korban agar berhati-hati. Sekitar pukul 10.00 WIB, Amir yang berada di kebun karet Sucipto dikejar gajah itu. Amir berlari menuju kebun korban Tukiya sambal berlari, Amir melihat tukiya sedang menderes karet. Karena gajah itu tak dapat mengejar Amir lali berbalik mengejar korban Tukiya. Korban tak bisa berlari kencang karena kaki yang sakit. Akibatnya korban diinjak dan meninggal dunia.
5	Lampiran 5	15 November 2017	Nenek-nenek Pemilik Hotel Surya Diculik dan Dibuang di Rohul	Seorang nenek-nenek pemilik hotel Surya Padang dibuang para penculiknya di Rohul. Aparat Polda Sumbar dibantu Polres Rohul berhasil menangkap tiga pelakunya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Teks Berita
				AKP Masjang selanjutnya memerintahkan kanit Reskim dan anggota Polsek Kabun untul melakukan pengecekan ke TKP, dan ditemukan nenek Emi mengalami luka bagian kepalanya, dan lamgsung dibawa ke klinik Panji Husada Kabupaten untuk mendapat pertolongan pertama.
6	Lampiran 6	16 November 2017	Berawal Dari Wajah Ketakutan, Diduga Dikendalikan dari Lapas di Kalimantan	Tidak hanya pelanggar lalin ditilang aparat saat Operasi Zebra Siak 2017 di Bengkali, tapi juga menyita 3,2 kilogram sabu dari mobil travel di pinggir.
7	Lampiran 7	17 November 2017	Karyawan CItitel Dumai Tewas Kesetrum Listrik	Maut memang tidak ada yang pernah tahu kapan akan menghampiri. Seperti yang dialami Purba, salah satu engineering Hotel Cititel Dumai
8	Lampiran 8	20 November 2017	2 Terduga Pengedar Ganja Kering Dibekuk Opsnal Polsek Mandau	Sekali gerak, pihak kepolisian Polsek Mandau berhasil mengamankan 2 orang yang diduga merupakan pengedar narkotika jenis daun ganja kering. Keduanya diamankan di waktu dan lokasi berbeda. Saat ini keduanya meringkuk di sel tahanan polsek Mandau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Teks Berita
9	Lampiran 9	21 November 2017	Rp 934 Juta Uang UED SP Desa Tasik Serai Mandau Raib	Lagi dana Pemkab Bengkalis yang digulirkan melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) menjadi sasaran rampok. Setelah kasus perampokan yang menimpa UEK SP desa Bumbung Kecamatan Mandau, lalu UEK SP desa Tasik Serai yang ketuanya tewas ditembak. Kini dana UEK SP desa Serai Wangi Kecamatan Talang Mandau yang menjadi sasaran.
10	Lampiran 10	22 November 2017	Hari Budiman: Ini Kesalahan Prosedural Kelas Berat	Raibnya Uang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) desa Serai Wangi, kecamatan Talang Mandau sebesar Rp 934 juta yang disimpan di bawah kolong tempatt tidur rumah orang tua ketua UED SP juga menyita perhatian mantan Korcam Mandau Heri Budiman.
				Tidak hanya itu, semasa PJ Bupati Bengkalis, Ahmadsyah Arrofifie, uangkapnya ada surat Pj bupati yang disampaikan ke seluruh kades agar pencairan dilakukan melalui transfer rekening ke pemanfaat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nomor Data	Publikasi	Judul Berita	Teks Berita
11	Lampiran 12	28 November 2017	Gas 3 Kg di Mandau Langka Bro!	Masyarakat Mandau Bengkalis mengeluhkan sulitnya mendapatkan gas kemasan 3 kilogram. Harganya pun melonjak Rp 30 ribu. Sejak sepekan terakhir, warga kota duri, kecamatan Mandau Bengkalis terus disibukkan dengan langkanya stok gas elpiji berukuran 3 kilogram. Saking langkanya, harganyapun melambung hingga Rp 30 ribu.
				Menurut Lina, salah seorang warga, kelangkaan gas berbentuk melon berukuran 3 kilogram tersebut, kelangkaan dan lonjakan harga sudah terjadi sejak sepekan yang lalu, namun sejauh ini belum ada antisipasi dari pemerintah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2 Analisis Data

Berita yang terdapat dalam harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017 memiliki beberapa karakteristik. Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan menjadi 17 karakteristik bahasa jurnalistik menurut AS Sumandiria antara lain : (1) sederhana, (2) singkat, (3) padat, (4) lugas, (5) jelas, (6) jernih, (7) menarik, (8) demokratis, (9) populis, (10) logis, (11) gramatikal, (12) menghindari kata tutur, (13) menghindari kata dan istilah asing, (14) pilihan kata (diksi) yang tepat, (15) mengutamakan kalimat aktif, (16) sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan (17) tunduk kepada kaidah etika.

Secara teknis untuk mempermudah pemaparan analisis berita utama harian Duri Ekspres dilakukan pada setiap data yang dideskripsikan dalam bentuk tabel dan perbandingan. Analisis data penelitian karakteristik bahasa jurnalistik yang salah akan dipaparkan dengan melambangkan indikator 1A, 2A, dan seterusnya, sedangkan kalimat karakteristik bahasa jurnalistik yang benar akan dipaparkan dengan melambangkan indikator 1B, 2B, dan seterusnya. Berdasarkan deskripsi dari ke-17 data yang telah di kaji, peneliti menemukan bahwa dalam berita utama harian Duri Ekspres tetah memiliki 17 karakteristik bahasa jurnalistik, namun ada beberapa data yang kurang memenuhi karakteristik bahasa jurnalistik. Hal ini dapat dilihat pada tabel penyajian data. Untuk memudahkan dalam penelitian maka penulis melambangkan kata “Karakteristik Bahasa Jurnalistik” dengan “KBJ”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.1 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Sederhana

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat sederhana. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri sederhana tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017..

2.2.2 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Singkat

Data 1 : (1A) Puluhan warga perumahan Graha Asri 1, Graha Asri II dan warga lingkungan di jalan Tegal Asri Ujung Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Senin (30/10) ramai-ramai mendatangi proyek turap beton turap Jalan Tegal Sari kelurahan Air Jamban yang tengah dikerjakan.

Berdasarkan data di atas merupakan ketidaksingkatan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Karena kata-kata yang digunakan jurnalis terlalu panjang, yang dapat memboroskan waktu pembaca. Menurut Sumandiria Sumandiria (2008:14) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-2 yaitu “singkat”, karena kalimat di atas menggunakan kata tempat yang diulang-ulang dan pengunaan kata “ramai-ramai” jadi dalam penulisan kata tempat di atas dapat dirangkap menjadi satu dan menggunakan konjungsi “dan” untuk merangkapnya, sedangkan dalam penulisan kata “ramai-ramai di atas tidak perlu digunakan karena sudah diawali dengan kata “puluhan”. Teks berita berikut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ini merupakan perbaikan dari singkatan potongan berita utama Duri Ekpres :

(1B) Senin (30/10) puluhan warga perumahan Graha Asri I dan II beserta warga lingkungan di jalan Tegal Asri Ujung mendatangi proyek turap beton jalan Tegal Sari Kelurahan Air Jamban yang tengah dikerjakan.

Data 3 : (2A) Pihak kepolisian yang sudah tiba di lapangan langsung mengamankan situasi. Selang beberapa saat, pihak rekanan yang baru tiba mendatangi Syaiful ardi, Camat dan PU yang tengah diskusi di pinggir Parit. Dengan emosi rekanan itu menyebut menyebut itu proyeknya dan mengambil gambar yang berada di tangan konsultan.

Berdasarkan data diatas merupakan ketidaksingkatan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Karena kata-kata yang digunakan jurnalis terlalu panjang, yang dapat memboroskan waktu pembaca. Menurut Sumandiria (2008:14) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-2 yaitu “singkat”, karena kalimat di atas menggunakan kata “selang beberapa saat” dan “ yang tengah diskusi di pinggir parit”. Pada kata “selang beberapa saat” tidak perlu digunakan dalam kalimat berita di atas, karena jika digunakan maka kalimat tersebut akan menjadi rancu dan lebih baik dihilangkan, sedangkan pada kata “yang berada di pingir parit” juga tidak perlu digunakan karena kalimat tersebut terlalu panjang dan sudah ada keterangan tempat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pada paragraf sebelumnya. Jadi teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari singkatan potongan berita utama Duri Ekpres di atas:

(2B) Pihak lepolisian yang tiba di lapangan langsung mengamankan situasi. Pihak rekanan yang baru tiba mendatangi Syiful Ardi, Camat dan PU, dengan emosi pihak rekanan menyebut itu proyeknya dan mengambil gambar yang berada ditangan konsultan.

Data 4 :(3A) Kapolres Bengkalis AKBP Abas Basuni, Sik melalui Kapolsek Mandau, Kompol Ricky Ricardo Sik kepada Riau Lantang.com menjelaskan keempat tersangka terlibat pencurian dengan pemberatan pada hari jumat (04/11) di jalan S.S Kasim desa Batang Dui. Mereka berhasil di tangkap saat berada di jalan S S Kasim tepatnya di pasar Kasim desa Batang Dui.

Berdasarkan data di atas merupakan ketidaksingkatan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis Duri Ekpres. Karena kata-kata pada kalimat di atas berbelit-belit, tidak langsung pada pokok permasalahan, sehingga dapat menimbulkan kebingungan khalayak pembaca. Menurut Sumandiria(2008:14) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-2 yaitu “singkat”. Jadi perlu adanya penghilangan kata-kata yang membuat kalimat tersebut menjadi rancu dan disusun sesingkat mungkin sehingga mudah dipahami khalayak pembaca. Teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari singkatan potongan berita utama Duri Ekpres di atas:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(3B) Dikutip dari Riau lantang.com kompil Ricky Ricardo menjelaskan keempat tersangka terlibat pencurian dengan pemberatan pada hari jum'at (04/11) di jalan S.S Kasim Desa Batang Duai dan berhasil ditangkap saat berada di pasar Kasim Desa Batang Duai.

Data 9 : (4A) Sekali gerak, pihak kepolisian Polsek Mandau berhasil mengamankan 2 orang yang diduga merupakan pengedar narkotika jenis daun ganja kering. Keduanya diamankan di waktu dan lokasi berbeda. Saat ini keduanya meringkuk di sel tahanan polsek Mandau.

Berdasarkam data di atas merupakan ketidaksingkatan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis Duri Ekpres. Karena adanya kata-kata yang tidak perlu digunakan dalam sebuah teks berita tersebut. Menurut Sumandiria (2008:14) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-2 yaitu "singkat". Jadi perlu adanya menghilangkan kata-kata dalam berita tersebut seperti kata "sekali gerak", "orang", "merupakan" dan menyusun kalimat tersebut menjadi sesingkat mungkin dan mudah dimengerti oleh khalayak pembaca. Teks berita berikut ini merupakan perbikan dari singkatan potongan berita utama Duri Ekpres di atas:

(4B) Pihak kepolisian Polsek Mandau berhasil mengamankan 2 terduga pengedar narkotika jenis daun ganja kering di waktu dan lokasi berbeda. Saat ini keduannya meringkuk di sel tahanan polsek Mandau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data 15 :(5A) Masyarakat Mandau Bengkalis mengeluhkan sulitnya mendapatkan gas kemasan 3 kilogram. Harganya pun melonjak Rp 30 ribu. Sejak sepekan terakhir, warga kota duri, kecamatan Mandau Bengkalis terus disibukkan dengan langkanya stok gas elpiji berukuran 3 kilogram. Saking langkanya, harganyapun melambung hingga Rp 30 ribu.

Berdasarkan data di atas merupakan ketidaksingkatan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis Duri Ekpres. Karena jurnalis tidak mengunakan kata-kata yang langsung pada pokok masalah (*to the point*). Menurut Sumandiria (2008:14) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-2 yaitu "singkat". Jadi perlu adanya penghilangan kata yang diulang-ulang dan penyusunan kembali kata yang tidak tersusun rapi. Teks berita berikut ini merupakan perbikan dari singkatan potongan berita utama Duri Ekpres di atas:

(5B) Sejak sepekan terakhir, masyarakat kota Duri Kecamatan Mandau Bengkalis terus mengeluh dan disibukkan dengan langkanya stok gas elpiji berukuran 3kg, yang menyebabkan melambungnya harga hingga Rp 30 ribu.

(6A) Menurut Lina, salah seorang warga, kelangkaan gas berbentuk melon berukuran 3 kilogram tersebut, kelangkaan dan lonjakan harga sudah terjadi sejak sepekan yang lalu, namun sejauh ini belum ada antisipasi dari pemerintah.

Berdasarkan data di atas merupakan ketidaksingkatan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis Duri Ekpres.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Karena jurnalis tidak mengunakan kata-kata yang langsung pada pokok masalah (*to the point*). Menurut Sumandiria (2008:14) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-2 yaitu "singkat". Jadi perlu adanya penghilangan kata dan penyusunan kembali kata yang tidak tersusun rapi agar tidak menjadi rancu. Teks berita berikut ini merupakan perbikan dari singkatan potongan berita utama Duri Ekpres di atas:

(6B) Menurut Lina, salah seorang warga, kelangkaan dan lonjakan harga sudah terjadi sejak sepekan yang lalu, namun sejauh ini belum ada antisipasi dari pemerintah.

TABEL 3 KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK CIRI "SINGKAT" DALAM DATA 1-17

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
1	Data 1	1 November 2017	Singkat	(1) Puluhan warga perumahan Graha Asri 1, Graha Asri II dan warga lingkungan di jalan Tegal Asri Ujung Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Senin (30/10) ramai-ramai mendatangi proyek turap beton turap Jalan Tegal Sari kelurahan Air Jamban yang tengah dikerjakan.
3	Data 2	6 November 2017	Singkat	(2) Pihak kepolisian yang sudak tiba di lapangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
				langsung mengamankan situasi. Selang beberapa saat, pihak rekanan yang baru tiba mendatangi Syaiful ardi, Camat dan PU yang tengah diskusi di pinggir Parit. Dengan emosi rekanan itu menyebut menyebut itu proyeknya dan mengambil gambar yang berada di tangan konsultan.
3	Data 3	10 November 2017	Singkat	(3) Kapolres Bengkalis AKBP Abas Basuni, Sik melalui Kapolsek Mandau, Kompol Ricky Ricardo Sik kepada Riau Lantang.com menjelaskan keempat tersangka terlibat pencurian dengan pemberatan pada hari jumat (04/11) di jalan S.S Kasim desa Batang Dui. Mereka berhasil di tangkap saat berada di jalan S S Kasim tepatnya di pasar Kasim desa Batang Dui.
8	Data 8	20 November 2017	Singkat	(4) Sekali gerak, pihak kepolisian Polsek Mandau berhasil mengamankan 2 orang yang diduga merupakan pengedar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
				narkotika jenis daun ganja kering. Keduanya diamankan di waktu dan lokasi berbeda. Saat ini keduanya meringkuk di sel tahanan polsek Mandau.
12	Data 15	28 November 2017	Singkat	(5) Masyarakat Mandau Bengkalis mengeluhkan sulitnya mendapatkan gas kemasan 3 kilogram. Harganya pun melonjak Rp 30 ribu. Sejak sepekan terakhir, warga kota duri, kecamatan Mandau Bengkalis terus disibukkan dengan langkanya stok gas elpiji berukuran 3 kilogram. Saking langkanya, harganyapun melambung hingga Rp 30 ribu. (6) Menurut Lina, salah seorang warga, kelangkaan gas berbentuk melon berukuran 3 kilogram tersebut, kelangkaan dan lonjakan harga sudah terjadi sejak sepekan yang lalu, namun sejauh ini belum ada antisipasi dari pemerintah.

2.2.3 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Ciri Padat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat padat. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri padat tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017..

2.2.4 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Ciri Lugas

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat lugas. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri lugas tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017..

2.2.5 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Ciri Jelas

Data 3 : (1A) Merasa geram warga disaksikan Syaiful Ardi, Camat dan PU mengukur ulang tiang beton yang sudah dipancang.

Berdasarkan data di atas merupakan ketidakjelasan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis Duri Ekpres. Karena susunan kata atau kalimat pada teks berita di atas tidak jelas sasaran atau maksudnya, sehingga dapat membingungkan khalayak pembaca. Menurut Sumandiria (2008:15) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-5 yaitu “jelas”. Jadi teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari jelasnya potongan berita utama Duri Ekpres di atas:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(1B) Warga yang merasa geram, mengukur ulang tiang beton yang sudah dipancang dihadapan Syaiful Ardi, Camat dan PU.

Data 7 : (2A) Tidak hanya pelanggar lalin ditilang aparat saat Operasi Zebra Siak 2017 di Bengkali, tapi juga menyita 3,2 kilogram sabu dari mobil travel di pinggir.

Berdasarkan data di atas merupakan ketidakjelasan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis Duri Ekpres. Karena susunan kata dan pengunaan konjungsi yang tidak tepat, sehingga dapat membingungkan khalayak pembaca. Perlu adanya penegasan pada lokasi penyitaan sabu tersebut agar pembaca tidak salah mengartikan dari kata "pinggir" tersebut. Menurut Sumandiria (2008:15) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-5 yaitu "jelas". Jadi teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari jelasnya potongan berita utama Duri Ekpres di atas:

(2B) Tidak hanya pelanggar lalin yang ditilang aparat saat Operasi Zebra Siak 2017 di Bengkali, tetapi juga menyita 3,2 kilogram sabu dari mobil travel di kecamatan pinggir.

TABEL 4 KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK CIRI "JELAS" DALAM DATA 1-17

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
2	Data 2	6 November 2017	Jelas	(1) Merasa geram warga disaksikan Syaiful Ardi, Camat dan PU mengukur ulang tiang beton yang sudah dipancang.
6	Data 6	16 November 2017	Jelas	(2) Tidak hanya pelanggar lalin ditilang aparat saat Operasi Zebra Siak 2017 di Bengkali, tapi juga menyita 3,2 kilogram sabu dari mobil travel di pinggir.

2.2.6 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Ciri Jernih

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat jernih. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri jernih tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017..

2.2.7 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Ciri Menarik

Data 5 : (1A) Warga Amir yang melihat gajah itu langsung memberitahukan korban agar berhati-hati. Sekitar pukul 10.00 WIB, Amir yang berda di kebun karet Sucipto dikejar gajah itu. Amir berlari menuju kebun korban Tukiya. Sambal berlari, Amir Melihat Tukiya sedang menderes karet. Karena gajah itu tak dapat mengejar Amir lalu berbalik mengejar korban Tukiya. Korban tak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bisa berlari kencang karena kaki yang sakit. Akibatnya korban diinjak dan meninggal dunia.

Berdasarkan data diatas merupakan ketidakmenarikan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Karena kalimat di atas menggunakan kata-kata yang berbelit-belit dan susunan klimat yang tidak teratur Menurut Sumandiria (2008:16) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-2 yaitu "singkat". Jadi sebuah berita haruslah dituliskan semenarik mungking untuk menarik dan membangkitkan minat pembaca. Tteks berita berikut ini merupakan perbaikan dari singkatan potongan berita utama Duri Ekpres di atas:

(1B) Sekitar pukul 10:00 WIB gajah liar mengamuk dikebun warga, Amir yang berada dikebun Sucipto langsung berlari menuju kebun Tukiya saat melihat gajah. Amir yang melihat Tukiya sedang menderes karet segera memperingatinya agar berhati-hati. Gajah tersebutpun tidak dapat mengejar Amir, lalu berbalik mengejar Tukiya. Tukiya tidak bisa berlari kencang karena kakinya sakit, akibatnya Tukiyapun terinjak gajah dan meninggal dunia.

TABEL 5 KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK CIRI "MENARIK" DALAM DATA 1-17

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
4	Data 4	13 November 2017	Menarik	(1) Warga Amir yang melihat gajah itu langsung memberitahukan korban agar berhati-hati. Sekitar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
				pukul 10.00 WIB, Amiryang berda di kebun karet Sucipto dikejar gajah itu. Amir berlari menuju kebun korban Tukiya. Sambal berlari, Amir Melihat Tukiya sedang menderes karet. Karena gajah itu tak dapat mengejar Amir lalu berbalik mengejar korban Tukiya. Korban tak bisa berlari kencang karena kaki yang sakit. Akibatnya korban diinjak dan meninggal dunia.

2.2.8 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Ciri Demokratis

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat demokratis. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri demokratis tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017..

2.2.9 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Ciri Populis

Data 7 : (1A)Tidak hanya pelanggar lalin ditilang aparat saat Opersi Zebra Siak 2017 di Bengkalis, tapi juga menyita 3,2 kilogram sabu dari mobil travel di pinggir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan data diatas merupakan ketidakpopulisan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Karena dalam kalimat di atas menggunakan kata “lalin” padahal kata tersebut merupakan kata yang maknanya hanya diketahui oleh segelintir orang, terutama orang-orang yang berpendidikan dan berkedudukan tinggi. Menurut Sumandiria (2008:17) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-9 yaitu “populis”. Teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari populisnya berita utama Duri Ekpres di atas:

(1B) Tidak hanya pelanggar lalu lintas yang ditilang saat operasi zebra Siak 2017 di bengkalis, tetapi juga menyita 3,2 kilogram sabu dari mobil travel di pinggir

Data 10 : (2A) Lagi dana Pemkab Bengkalis yang digulirkan melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) menjadi sasaran rampok. Setelah kasus perampokan yang menimpa UEK SP desa Bumbung Kecamatan Mandau, lalu UEK SP desa Tasik Serai yang ketuanya tewas ditembak. Kini dana UEK desa Serai Wangi Kecamatan Talang Mandau yang menjadi sasaran.

Berdasarkan data diatas merupakan ketidakpopulisan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Karena dalam kalimat di atas menggunakan kata “UEK SP” tanpa adanya penjelasan dari singkatan kata tersebut, padahal kata tersebut merupakan kata yang maknanya hanya diketahui oleh segelintir orang, terutama orang-orang yang berpendidikan dan berkedudukan tinggi, seharusnya perlu adanya penjelasan dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kata singkatan tersebut minimal satu kali. Menurut Sumandiria (2008:17) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-9 yaitu "populis". Teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari populisnya berita utama Duri Ekpres di atas:

(2B) Lagi dana Pemkab Bengkalis yang digulirkan melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) menjadi sasaran rampok. Setelah kasus perampokan yang menimpa Usaha Ekonomi Kerakyatan Simpan Pinjam "UEK SP" desa Bumbung Kecamatan Mandau, lalu UEK SP desa Tasik Serai yang ketuanya tewas ditembak. Kini dana UEK desa Serai Wangi Kecamatan Talang Mandau yang menjadi sasaran.

Data 11 : (3A) Raibnya Uang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) desa Serai Wangi, kecamatan Talang Mandau sebesar Rp 934 juta yang disimpan di bawah kolong temapt tidur rumah orang tua ketua UED SP juga menyita perhatian mantan Korcam Mandau Heri Budiman.

Berdasarkan data diatas merupakan ketidakpopulisan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Karena dalam kalimat di atas menggunakan kata "korcam" tanpa adanya penjelasan dari singkatan kata tersebut, padahal kata tersebut merupakan kata yang maknanya hanya diketahui oleh segelintir orang, terutama orang-orang yang berpendidikan dan berkedudukan tinggi. Menurut Sumandiria(2008:17) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-9 yaitu "populis". Teks berita berikut ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan perbaikan dari populisnya berita utama Duri Ekpres di atas:

(3B) Raibnya Uang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) desa Serai Wangi, kecamatan Talang Mandau sebesar Rp 934 juta yang disimpan di bawah kolong temapt tidur rumah orang tua ketua UED SP juga menyita perhatian mantan Koordinasi masyarakat Mandau Heri Budiman.

(4A) Tidak hanya itu, semasa PJ Bupati Bengkalis, Ahmadsyah Arrofifie, uangkapnya ada surat Pj bupati yang disampaikan ke seluruh kades agar pencairan dilakukan melalui transfer rekening ke pemanfaat.

Berdasarkan data diatas merupakan ketidakpopulisan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Karena dalam kalimat di atas menggunakan kata "PJ" tanpa adanya penjelasan dari singkatan kata tersebut, padahal kata tersebut merupakan kata yang maknanya hanya diketahui oleh segelintir orang, terutama orang-orang yang berpendidikan dan berkedudukan tinggi. Menurut Sumandiria(2008:17) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-9 yaitu "populis". Teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari populisnya berita utama Duri Ekpres di atas:

(4B) Tidak hanya itu, semasa PJ Bupati Bengkalis, Ahmadsyah Arrofifie, uangkapnya ada surat Pj bupati yang disampaikan ke

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

seluruh kades agar pencairan dilakukan melalui transfer rekening ke pemanfaat.

TABEL 6 KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK CIRI "POPULIS" DALAM DATA 1-17

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
6	Data 6	16 November 2017	Populis	(1) Tidak hanya pelanggar lalin ditilang aparat saat Opersi Zebra Siak 2017 di Bengkalis, tapi juga menyita 3,2 kilogram sabu dari mobil travel di pinggir.
9	Data 9	21 November 2017	Populis	(2) Lagi dana Pemkab Bengkalis yang digulirkan melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) menjadi sasaran rampok. Setelah kasus perampokan yang menimpa UEK SP desa Bumbung Kecamatan Mandau, lalu UEK SP desa Tasik Serai yang ketuanya tewas ditembak. Kini dana UEK desa Serai Wangi Kecamatan Talang Mandau yang menjadi sasaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
10	Data 10	22 November 2017	Populis	(3) Raibnya Uang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) desa Serai Wangi, kecamatan Talang Mandau sebesar Rp 934 juta yang disimpan di bawah kolong temapt tidur rumah orang tua ketua UED SP juga menyita perhatian mantan Korcam Mandau Heri Budiman. (4) Tidak hanya itu, semasa PJ Bupati Bengkalis, Ahmadsyah Arrofifie, uangkapnya ada surat Pj bupati yang disampaikan ke seluruh kades agar pencairan dilakukan melalui transfer rekening ke pemanfaat.

2.2.10 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Logis

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat logis. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri logis tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017..

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.11 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Gramatikal

Data 3 : (1) Pihak kepolisian yang sudah tiba di lapangan langsung mengamankan situasi. Selang beberapa saat, pihak rekanan yang baru tiba vmendatangani Syaiful Ardi, Camat dan PU yang tengah diskusi di pinggir parit. Dengan emosi rekanan itu menyebut itu proyeknya dan mengambil gambar gambar yang berada di tangan konsultan.

Berdasarkan data di atas merupakan ketidakgramatikalan sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Karena jurnalis menggunakan kata "Rekanan", seharusnya jurnalis menggunakan kata "Kontraktor" agar lebih baku. Gramatikal berarti kata, istilah atau kalimat apa pun yang dipakai dan dipilih dalam bahasa jurnalistik harus mengikuti kaidah tata bahasa baku. Menurut Sumandiria (2008:18) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-11 yaitu "gramatikal. Jadi teks berita berikut ini merupakan perbaikan gramatikalnya sebuah teks berita dari potongan berita utama Duri Ekspres di atas:

(1B) Pihak kepolisian yang tiba di lapangan langsung mengamankan situasi. Pihak Kontraktor yang baru tiba mendatangi Syaiful Ardi, Camat dan PU, dengan emosi pihak kontraktor menyebut itu proyeknya dan mengambil gambar yang berada di tangan konsultan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 7 KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK CIRI “GRAMATIKAL” DALAM DATA 1-17

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
2	Data 2	6 November 2017	Gramatikal	(1) Pihak kepolisian yang sudah tiba di lapangan langsung mengamankan situasi. Selang beberapa saat, pihak rekanan yang baru tiba mendatangani Syaiful Ardi, Camat dan PU yang tengah diskusi di pinggir parit. Dengan emosi rekanan itu menyebut itu proyeknya dan mengambil gambar gambar yang berada di tangan konsultan.

2.2.12 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Menghindari Kata Tutur

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat menghindari kata tutur. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri menghindari kata tutur tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.13 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Menghindari Kata dan Istilah Asing

Data 8 : (1A) Maut memang tidak ada yang pernah tahu kapan akan menghampiri. Seperti yang dialami Purba, salah satu engineering Hotel Cititel Dumai.

Berdasarkan data di atas merupakan tidak menghindari kata dan istilah asing sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Hal ini dikarenakan jurnalis menggunakan kata "engineering" yang artinya "teknik". Sejauh mungkin menghindari kata istilah asing yang tidak banyak diketahui artinya oleh khalayak pembaca. Menurut Sumandiria (2008:19) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-13 yaitu "menghindari kata dan istilah asing". Jadi teks berita berikut ini merupakan perbaikan menghindari kata dan istilah asing sebuah teks berita dari potongan berita utama Duri Ekspres di atas:

(1B) Maut memang tidak ada yang pernah tahu kapan akan menghampiri. Seperti yang dialami Purba, salah satu teknik Hotel Cititel Dumai.

TABEL 8 KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK CIRI "MENGHINDARI KATA DAN ISTILAH ASING" DALAM DATA 1-17

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
7	Data 7	17 November 2017	Menghindari kata dan istilah asing	(1) Maut memang tidak ada yang pernah tahu kapan akan menghampiri. Seperti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
				yang dialami Purba, salah satu engineering Hotel Cititel Dumai.

2.2.14 Analisis Kesalahan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Pilihan Kata (Diksi) Yang Tepat

Data 6 : (1A) Seorang nenek-nenek pemilik Hotel Surya Padang dibuang para penculiknya di Rohul. Aparat Polda Sumbar dibantu Polres Rohul berhasil menangkap tiga pelakunya.

Berdasarkan data di atas merupakan tidak tepatnya dalam pilihan kata (diksi) yang tidak tepat sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Hal ini dikarenakan jurnalis menggunakan kata "seorang nenek-nenek", hal ini menyebabkan pembubajiran kata-kata, dan pada kata "dibantu" kurang tepat digunakan pada kalaimat berita tersebut. Menurut Sumandiria (2008:19) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-14 yaitu "pilihan kata (diksi) yang tidak tepat". Jadi teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari pilihan kata (diksi) yang tidak tepat berita utama Duri Ekspres di atas:

(1B) Seorang nenek pemilik Hotel Surya Padang dibuang para penculiknya di Rohul. Aparat Polda Sumbar yang bekerja sama dengan Polres Rohul berhasil menangkap tiga pelakunya.

(2A) AKP Masjang selanjutnya memerintahkan kanit Reskim dan anggota Polsek Kabun untul melakukan pengecekan ke TKP, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ditemukan nenek Emi mengalami luka bagian kepalanya, dan lamgsung dibawa ke klinik Panji Husada Kabupaten untuk mendapat pertolongan pertama.

Berdasarkan data di atas merupakan tidak tepatnya dalam pilihan kata (diksi) yang tidak tepat sebuah teks berita yang dituliskan oleh jurnalis. Hal ini dikarenakan adanya pengunaan konjunggsi "dan" yang berulang-ulang dan tidak tepat pada penyususnan kata pada berita tersebut. Menurut Sumandiria (2008:19) hal ini bertentangan dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang ke-14 yaitu "pilihan kata (diksi) yang tidak tepat". Jadi teks berita berikut ini merupakan perbaikan dari pilihan kata (diksi) yang tidak tepat berita utama Duri Ekspres di atas:

(2B) AKP Masjang memerintahkan kanit Reskim dan anggota Polsek Kabun untuk melakukan pengecekan ke TKP, setibanya di sana, ditemukan nenek Emi yang mengalami luka bagian kepalanya langsung dibawa ke klinik Panji Husada Kabupaten untuk mendapat pertolongan pertama.

TABEL 9 KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK CIRI "PILIHAN KATA (DIKSI) YANG TEPAT" DALAM DATA 1-17

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
5	Data 5	15 November 2017	Pilihan kata(diksi) yang tidak tepat	(1) Seorang nenek-nenek pemilik Hotel Surya Padang dibuang para penculiknya di Rohul.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	No Data	Publikasi	Kesalahan Ciri-Ciri KBJ	Data Teks Berita
				Aparat Polda Sumbar dibantu Polres Rohul berhasil menangkap tiga pelakunya. (3) AKP Masjang selanjutnya memerintahkan kanit Reskim dan anggota Polsek Kabun untul melakukan pengecekan ke TKP, dan ditemukan nenek Emi mengalami luka bagian kepalanya, dan lamgsung dibawa ke klinik Panji Husada Kabupaten untuk mendapat pertolongan pertama.

2.2.15 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Mengutamakan Kalimat Aktif

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat mengutamakan kalimat aktif. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri mengutamakan kalimat aktif tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017..

2.2.16 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Sejauh Mungkin Menghindari Kata Atau Istilah-Istilah Teknis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat sejauh mungkin menghindari kata atau istilah-istilah teknis. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri sejauh mungkin menghindari kata atau istilah-istilah teknis tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017.

2.2.17 Analisis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik Ciri Tunduk Kepada Kaidah Etika

Berdasarkan data yang telah dianalisis dari data 1-17 sudah menerapkan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat tunduk kepada kaidah etika. Dengan demikian data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik ciri tunduk kepada kaidah etika tidak ditemukan dalam berita uatama harian Duri Ekspres edisi 1-30 November 2017.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 11 REKAPITULASI KESALAHAN PENERAPAN KARAKTERISTIK BAHASA JURNALISTIK DALAM PENULISAN BERITA UTAMA SURAT KABAR DURI EKSPRES

No	No Data	Publikasi	Judul Berita	Jenis Kesalahan										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1	1 November 2017	Diduga tak Sesuai Bestek Proyek Turap Beton PUPR di Tegal Sari Duri Distop		✓									
2	2, 3 dan 4	6 November 2017	Disaksikan Camat, PU, Kepolisian Proyek Kembali Distop		✓			✓						✓
3	5	10 November 2017	4 Terduga Pembobol Toko Ponsel Diciduk di Pasar Kasim		✓									
4	6 dan 7	13 November 2017	IRT di Muara Basung yang Meninggal Dinjak Gajah							✓		✓		
5	8, 9, dan 10	15 Novemeber 2017	Nenek-nenek Pemilik Hotel Surya Diculik											
6	11 dan 12	16 November 2017	Berawal dari Wajah Ketakutan, Diduga Dikendalikan dari Lapas di Kalimantan					✓				✓		
7	13	17 November 2017	Karyawan Cititel Dumai Tewas Kesetrum Listrik											
8	14	20	2 Terduga Pengedar		✓									

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	No Data	Publikasi	Judul Berita	Jenis Kesalahan										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		November 2017	Ganja Kering Dibekuk Opsnal Polsek Mandau											
9	15 dan 16	21 November 2017	Rp 934 Juta Uang UED SP Desa Tasik Serai Mandau Raib									✓		
10	17 dan 18	22 November 2017	Hari Budiman : Ini Kesalahan Prosuderal Kelas Berat									✓		
11	19	23 November 2017	Berkas Anggota DPRD Bengkalis Dilimpahkan ke KEJARI									✓		
12	20,21 dan 22	28 November 2017	Gas 3 Kg di Mandau Langka Bro!		✓									
Jumlah				0	5	0	0	2	0	1	0	6	0	1
				17										

Ket : Jenis Kesalahan Penerapan Karakteristik Bahasa jurnalistik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) sederhana.
2) singkat.
3) padat.
4) lugas.
5) jelas.
6) jernih.
7) menarik.
8) demokratis.
9) populis.
10) logis.
11) gramatikal.
12) menghindari kata tutur.
13) menghindari kata dan istilah asing.
14) pilihan kata (diksi) yang tepat.
15) mengutamakan kalimat aktif.
16) sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan
17) tunduk kepada kaidah etika.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data, penulis menginterpretasikan data tentang kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik dalam berita utama harian Duri Ekspres yaitu : (1) karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat singkat yang berarti langsung kepada pokok permasalahan (*to the point*) dan tidak bertele-tele. Hasil penelitian ini mengungkapkan karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat singkat dalam data kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik berjumlah 6 data. (2) karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat jelas berarti mudah di tangkap maksudnya. Dari hasil penelitian ditemukan kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalitik yang bersifat jelas berjumlah 2 data. (3) karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat menarik yang artinya mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca. Dari hasil penelitian ini terdapat kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat menarik yaitu berjumlah 1 data. (4) karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat populis yang berarti setiap kalimat yang disampaikan harus akrab di telinga, mata dan di benak pikiran khalayak pembaca. Dari hasil analisis ditemukan kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat populis berjumlah 4 data. (5) karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat gramatikal yang berarti kata, istilah, atau kalimat apapun yang dipilih harus mengikuti kaidah tata bahasa baku. Dari hasil analisis menunjukkan adanya kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat gramatikal berjumlah 1 data. (6) karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat menghindari kata dan istilah asing yang berarti berita yang ditulis untuk dibaca dan didengar, pembaca harus tau arti dan makna dari setiap kata. Dari hasil analisis menunjukkan adanya kesalahan penerapan karakteristik bahasa juranalistik yang bersifat menghindari kata atau istilah asing berjumlah 1 data. (8) karakteristik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahasa jurnalistik yang bersifat pilihan kata (diksi) yang tepat yang berarti setiap kata yang dipilih memang tepat dan akurat sesuai pesan pokok yang ingin disampaikan. Dari haasil analisi ditemukan adanya kesalahan penerapakan karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat pilihan kata (diksi) yang tepat berjumlah 2 data.

Kesalahan penerapan karakteristik yang paling banyak ditemukan yaitu populis, hal ini dikarenakan kecenderuangan jurnalis yang menggunakan kata-kata yang terlalu panjang, bertele-tele, tidak langsung kepada pokok permasalahan, sehingga dapat memboroskan waktu pembaca. Padahal kata apapun yang terdapat dalam karya-karya jurnalistik harus akrab di telinga, di mata, dan di benak pikiran khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa. Untuk itu penulis menganalisis kesalahan agar kedepannya tidak lagi terjadi kesalahan pada kesalahan yang sama.

Kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik yang paling sedikit ditemukan yaitu kesalahan penerapan karakteristik pada sifat gramatikal, menarik, menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, dan pilihan kata (diksi) yang tepat, Karena pada penulisan berita utama harian Duri Ekspres sudah menggunakan ciri-ciri yang menjadi karakteristik bahasa jurnalistik tersebut, meskipun masih ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaan ciri-ciri karakteristik bahasa jurnalistik yang pada akhirnya membuat pembaca sulit memahami makna yang disampaikan.

Kesalahan penerapan karakteristik bahasa jurnalistik yang tidak ditemukan kesalahan penerapan karakteristik yaitu pada sifat sederhana, padat, lugas, jernih, demokratis, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata tutur, sejauh mungkin menghindari penggunakaan kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah etika. Hal ini dikarenakan jurnalis harian Duri Ekspres sudah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menerapkan karakteristik bahasa jurnalistik yang bersifat sederhana, padat, lugas, jernih, demokratis, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunakaan kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah etika dalam 11 berita utama tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :